

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan dari penelitian ini juga implikasi dan rekomendasi dari peneliti berdasarkan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan hipotesis penelitian menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang positif, artinya bahwa setiap terjadi perubahan (peningkatan atau penurunan) satu poin pada variabel X, maka akan diikuti pula oleh perubahan variabel Y sebesar 0,372 dan signifikan dengan t_{hitung} sebesar 8,603 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,684 dari penggunaan sumber kekuasaan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja Guru di SMK 45 Lembang”. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weighted Mean Score* (WMS) mengenai gambaran umum tentang penggunaan sumber kekuasaan kepala sekolah di SMK 45 Lembang, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan sumber kekuasaan kepala sekolah berada pada kategori sangat baik, yang dilihat dari penggunaan ketujuh sumber kekuasaan, yaitu kekuasaan paksaan, kekuasaan penghargaan, kekuasaan legitimasi, kekuasaan referen, kekuasaan keahlian, kekuasaan informasi, dan kekuasaan hubungan oleh kepala sekolah.

2. Efektivitas Kerja Guru

Efektivitas kerja guru merupakan ketepatan hasil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh guru sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Mean Score* (WMS) menunjukkan bahwa efektivitas kerja guru di SMK 45 Lembang berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut berarti bahwa efektivitas kerja guru-guru

yang ada di SMK 45 Lembang sudah sangat baik, yang dapat dilihat dari indikator kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja dan proses pembelajaran di kelas.

3. Hubungan penggunaan sumber kekuasaan Kepala sekolah terhadap efektivitas kerja guru di SMK 45 Lembang

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan sumber kekuasaan kepala sekolah memiliki kontribusi yang kuat terhadap efektivitas kerja guru. Hubungan ini dipertegas dengan hasil perhitungan Koefisien Determinasi (KD) diperoleh sebesar 62,9%. Artinya, variabel X (Penggunaan sumber kekuasaan kepala sekolah) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (Efektivitas Kerja Guru) sebesar 62,9% dan sisanya sebanyak 37,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, pengawasan, supervisi dan sebagainya. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima, yang artinya penggunaan sumber kekuasaan kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja guru di SMK 45 Lembang.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber kekuasaan kepala sekolah bisa menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas kerja guru di sekolah. Hal ini dapat dijadikan acuan oleh kepala sekolah untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan dengan baik sumber kekuasaan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan sekolah dengan cara meningkatkan efektivitas kerja guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemecahan masalah bagi sekolah yang mengalami kendala dalam hal efektivitas kerja guru dengan memanfaatkan sumber-sumber kekuasaan yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Efektivitas kerja guru merupakan ketepatan hasil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki seorang guru

sebagai pendidik terutama tugas pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan prosedur dan dilandasi disiplin serta rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Ketika efektivitas kerja guru rendah maka proses pembelajaran pun akan terhambat, dan dampaknya prestasi peserta didik pun akan ikut rendah. Hal ini berarti tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan tidak tercapai.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat mengenai penggunaan sumber kekuasaan kepala sekolah terhadap efektivitas kerja guru di SMK 45 Lembang, maka ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya :

1. Untuk Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam membuat kebijakan di sekolah yang berhubungan dengan efektivitas kerja guru. Selain itu kepala sekolah hendaknya dapat terus mempertahankan dan mengembangkan dalam mengaplikasikan sumber kekuasaan yang dimilikinya terhadap guru-guru dan juga warga sekolah lainnya agar mereka selalu mempersepsikan baik dari penggunaan sumber kekuasaan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dari ketujuh sumber kekuasaan yang dilakukan kekuasaan paksaan mendapatkan skor paling rendah sehingga kepala sekolah perlu lebih mengoptimalkan penggunaan kekuasaan paksaan terhadap guru.

2. Untuk Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan kinerjanya agar selalu efektif, terutama dalam efektivitas pembelajaran di kelas. Dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar tujuan yang diharapkan

dapat tercapai. Guru yang efektif dengan pekerjaannya di sekolah akan berdampak positif bagi peserta didik dan lembaganya.

3. Untuk Penelitian Berikutnya

Penelitian ini secara umum hanya melihat dari sisi guru sebagai pemersepsi tentang penggunaan sumber kekuasaan kepala sekolah, alangkah lebih baik untuk penelitian selanjutnya penelitian dapat melihat juga dari sisi kepala sekolah mengenai sumber kekuasaan yang digunakannya sehingga dapat disinkronkan antar kedua belah pihak. Selain itu untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian di instansi yang sama namun dengan variabel yang berbeda, untuk lebih mengembangkan penelitian, mengingat penelitian yang dilakukan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan permasalahan yang terjadi di sekolah.